

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH
PADA TN NB YANG MENGALAMI SKIZOFRENIA
HEBEFRENIA DI RUANG NAKULA RUMAH
SAKIT JIWA PROVINSI BALI**



Oleh :
I WAYAN SURIPTA, SST.Kep
NIM. P07120320115

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH
PADA TN NB YANG MENGALAMI SKIZOFRENIA
HEBEFRENIA DI RUANG NAKULA RUMAH
SAKIT JIWA PROVINSI BALI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**



Oleh :

I WAYAN SURIPTA, SST.Kep

NIM. P07120320115

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH
PADA TN NB YANG MENGALAMI SKIZOFRENIA
HEBEFRENIA DI RUANG NAKULA RUMAH
SAKIT JIWA PROVINSI BALI**



TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.si
NIP 196510081986031001

N.L. K. Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An
NIP 197406221998032001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
PUSAT TEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Irena Sukarja, S.Kep. M.Kep
NIP 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH
PADA TN NB YANG MENGALAMI SKIZOFRENIA
HEBEFRENIA DI RUANG NAKULA RUMAH
SAKIT JIWA PROVINSI BALI**

TELAH DIUJI DIHADAPAN PENGUJI

PADA HARI : Kamis

TANGGAL : 17 Juni 2021

TIM PENGUJI :

1 Dra. I D.A.Ketut Surinati, S.Kep.Ns.M.Kes (Ketua)

2 I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si. (Anggota)

3 N.L. K. Sulisnadewi, M.Kep,Ns.Sp.Kep.An (Anggota)

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
KEMENKES DENPASAR**



Made Sukarja, S.Kep. M.Kep

NIP 196812311992031020

**ASUHAN KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH
PADA TN NB YANG MENGALAMI SKIZOFRENIA
HEBEFRENIA DI RUANG NAKULA RUMAH
SAKIT JIWA PROVINSI BALI**

ABSTRAK

Seseorang yang menderita gangguan jiwa akan mengalami ketidakmampuan berfungsi secara optimal dalam kehidupannya sehari-hari. Salah satu gangguan jiwa berat yang sering ditemukan dan dirawat adalah skizofrenia. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan harga diri rendah pada Tn NB yang mengalami skizofrenia hebefrenik di ruang Nakula Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa didapatkan hasil pasien merasa tidak berguna karena gagal dalam berbisnis jual beli babi, sebelum dibawa ke rumah sakit, pasien seringkali bengong dan termenung. Hasil pengkajian primer pada pasien ditemukan data sebagai berikut yaitu pasien terlihat sering murung, kontak mata kurang, tampak sering menunduk, pasien lebih sering diam tanpa aktivitas. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada pasien adalah harga diri rendah. Salah satu intervensi inovasi yang bisa digunakan adalah terapi okupasi aktifitas sehari-hari. Evaluasi yang didapatkan setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 x 15 menit masalah keperawatan harga diri rendah teratasi. Simpulan dari intervensi terapi okupasi adalah terapi ini dapat membantu pasien melakukan kegiatan positif sesuai dengan kemampuannya. Kepada perawat pelaksana di Ruang Nakula Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali agar menerapkan intervensi terapi okupasi aktifitas sehari-hari pada pasien dengan harga diri rendah.

Kata kunci : Harga diri rendah dan Skizofrenia hebefrenik

**LOW SELF-ESTEEM NURSING CARE IN MR. NB THAT HAVE
SCHIZOPHRENIA HEBEPHRENIC IN NAKULA ROOM
BALI MENTAL HOSPITAL**

ABSTRACT

Someone who suffers from mental disorders will experience the inability to function optimally in their daily lives. One of the severe mental disorders that are often found and treated is schizophrenia. The purpose of this study was to determine the nursing care for low self-esteem in Mr. NB who had hebephrenic schizophrenia in the Nakula room of the Bali Province Mental Hospital. The results of the study showed that the results showed that the patient felt useless because he failed in the pig trading business, before being taken to the hospital, the patient was often stunned and pensive. The results of the primary assessment on patients found the following data, namely the patient looked often moody, lacked eye contact, looked down frequently, the patient was more often silent without activity. The nursing diagnosis made on the patient is low self-esteem. One of the innovative interventions that can be used is occupational therapy for daily activities. Evaluations obtained after being given nursing care for 3 x 6 hours nursing problems of low self-esteem were resolved. The conclusion of the occupational therapy intervention is that this therapy can help patients carry out positive activities according to their abilities. So it is suggested to the implementing nurse in the Nakula Room of the Bali Provincial Mental Hospital to apply occupational therapy interventions to daily activities in patients with low self-esteem.

Keywords: low self-esteem and Hebephrenic Schizophrenia

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa atas asung kerta wara nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN-N) yang berjudul “Asuhan Keperawatan harga diri rendah pada Tn NB yang mengalami skizofrenia hebefrenik di ruang Nakula Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2021” tepat pada waktunya. Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Profesi Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha penulis sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya., SP.,MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar
2. Bapak Ners. I Made Sukarja,S.Kep.,M.Kep_selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar
3. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.kep., Ns., Sp.Kep.An. selaku Kaprodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Bapak I Wayan Candra.,S.Pd,S.Kep,Ns.M.Si. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

5. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.kep., Ns., Sp.Kep.An. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu hingga penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Sumbang saran untuk perbaikan sangat penulis harapkan dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis selanjutnya

Denpasar, 10 Juni 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Wayan Surtipta

NIM : P07120320115

Program Studi : Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2021

Alamat : Desa Sukawati, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) dengan judul Asuhan Keperawatan harga diri rendah pada Tn NB yang mengalami skizofrenia hebefrenik di ruang Nakula Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2021 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Juni 2021
Yang membuat pernyataan



I Wayan Surtipta, SST
NIM P07120216115

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRAC</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
1. Tujuan umum.....	4
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	6
1. Implikasi praktis.....	6
2. Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan.....	6
3. Peneliti.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Dasar Penyakit Skizofrenia Hebefrenik.....	7
1. Definisi.....	7
2. Tanda gejala.....	7
3. Pemeriksaan penunjang.....	9
4. Penatalaksanaan.....	10
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	12
1. Pengertian harga diri rendah.....	12
2. Tanda mayor dan minor.....	13

3. Faktor penyebab.....	13
4. Penatalaksanaan.....	14
C. Konsep Asuhan Keperawatan harga diri rendah.....	17
1 Pengkajian.....	17
2 Diagnosa keperawatan.....	19
3 Perencanaan keperawatan.....	20
4 Implementasi keperawatan.....	24
5 Evaluasi keperawatan.....	24
BAB III LAPORAN KELOLAAN KASUS UTAMA.....	26
A. Pngkajian keperawatan.....	26
B. Diagnosis keperawatan.....	34
C. Perencanaan keperawatan.....	38
D. Implementasi keperawatan.....	48
E. Evaluasi keperawatan.....	60
BAB IV PEMBAHASAN.....	61
A. Analisis Masalah Keperawatan.....	61
1 Pengkajian.....	61
2 Diagnosis Keperawatan.....	63
3 Perencanaan keperawatan.....	64
4 Implementasi keperawatan.....	64
5 Evaluasi keperawatan.....	65
B. Analisi Intervensi Dengan Konsep <i>Evidance Based Practice</i>	69
C. Alternatif Pemecahan Yang Dapat Dilakukan.....	70
BAB V PENUTUP.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tabel Intervensi Keperawatan Harga Diri Rendah pada Tn NB yang Mengalami Skizofrenia Hebefrenik di ruang Nakula Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali	35
Tabel 3.2 Tabel Implementasi Keperawatan Harga Diri Rendah pada Tn NB yang Mengalami Skizofrenia Hebefrenik di ruang Nakula Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali	44
Tabel 3.3 Tabel Evaluasi Keperawatan Harga Diri Rendah pada Tn NB yang Mengalami Skizofrenia Hebefrenik di ruang Nakula Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rentang respon harga diri rendah	35
Gambar 3.1 Pohon masalah	44